

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN IBU BALITA TERHADAP KUNJUNGAN POSYANDU DI KELURAHAN GILI TIMUR KECAMATAN KAMAL MADURA



**Oleh
Feby Oni Maya A.C.P
011211233009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIDAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2016**

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN IBU BALITA TERHADAP KUNJUNGAN POSYANDU DI KELURAHAN GILI TIMUR KECAMATAN KAMAL MADURA

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan Dalam
Program Studi Pendidikan Bidan Pada Fakultas Kedokteran UNAIR**



**Oleh
Feby Oni Maya A.C.P
011211233009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIDAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2016**

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Surabaya, 10 Agustus 2016

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a green adhesive stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', 'Tgl. 20', '092F2ADF796721718', '6000', and 'ENAM RIBURUPIAH'.

Feby Oni Maya A.C.P
011211233009

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul :

Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Balita terhadap Kunjungan
Posyandu di Kelurahan Gili Timur Kecamatan Kamal Madura

Telah disetujui untuk diujikan

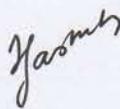
TANGGAL : 5 Juli 2016.....

Pembimbing I



Dwiyanti Puspitasari, dr., DTM&H, MCTM(TP), Sp.A(K)
NIP. 19741016 200801 2 014

Pembimbing II



Dr. Juniastuti, dr. M. kes
NIP. 197106241998022001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bidan



Baksono Winardi, dr., Sp. OG (K)
NIP. 19540930 198111 1 001

PENETAPAN PANITIA PENGUJI

Usulan Penelitian dengan judul Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Balita terhadap Kunjungan Posyandu di Kelurahan Gili Timur Kecamatan Kamal Madura

Diuji pada tanggal:

Panitia penguji Usulan Penelitian

Ketua : Miatuningsih, S.Pd., DipL., Mw.
NIP. 19500828198603 2 001

Anggota Penguji: 1. Dr. Juniastuti, dr.M.kes

NIP. 197106 241998022 001

2. Dwiyanti Puspitasari, dr., DTM&H, MCTM(TP), Sp.A(K)
NIP. 19741016 200801 2 014

LEMBAR PENGESAHAN

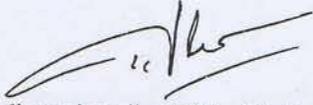
Skripsi dengan judul:

Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Balita terhadap Kunjungan
Posyandu di Kelurahan Gili Timur Kecamatan Kamal Madura

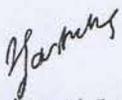
Telah diujikan dan disahkan

TANGGAL: 10 Agustus 2016

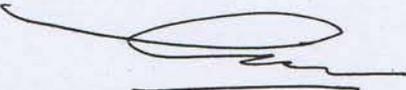
Penguji I


Miatuningsih, S.Pd., DipL., Mw.
NIP. 1950082818603 2 001

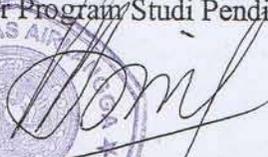
Penguji II


Dr. Juniastuti, dr.M.kes
NIP. 197106241998022001

Penguji III


Dwiyanti Puspitasari, dr., DTM&H, MCTM(TP), Sp.A(K)
NIP. 19741016 200801 2 014

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Bidan



Baksono Winardi, dr., Sp. OG (K)
NIP. 19540930 198111 1 001

MOTTO

“Janganlah takut untuk melangkah,
karena jarak 1000 mil dimulai dengan langkah pertama.”

“Berterima kasih adalah sebuah konsep, dan bagian terbaik dari konsep adalah
merealisasikannya.”

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan bimbinganNya kami dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Balita terhadap Kunjungan Posyandu di Kelurahan Gili Timur Kecamatan Kamal Madura”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kebidanan (S.Keb) pada Program Studi Pendidikan Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Soetojo, dr., Sp.U, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program studi pendidikan bidan.
2. Baksono Winardi, dr., Sp.OG (K), selaku koordinator program studi Pendidikan Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada kami untuk menyelesaikan program studi pendidikan bidan.
3. Dwiyanti Puspitasari, dr., DTM&H, MCTM(TP), Sp.A(K) selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan saran selama proses pembuatan skripsi ini.
4. Dr. Juniastuti, dr. M.Kes selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran selama proses pembuatan skripsi ini.
5. Miatuningsih, S.Pd., DipL., M.w. selaku ketua penguji skripsi yang memberikan masukan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

6. Atika, S .Si, M .Kes yang telah memberikan bimbingan dalam pengerjaan statistik skripsi ini.
7. Dosen dan staf sekretariat Program Studi Pendidikan Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah banyak membantu.
8. Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat yang telah memberikan rekomendasi penelitian.
9. Dinas Kesehatan Kota Madura yang telah memberikan data penunjang penelitian dan izin penelitian ke Puskesmas Kamal Madura.
10. Kepala Puskesmas Kamal Madura yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
11. Bu Devi Purba selaku Bikel di Posyandu Gili Timur Madura, dan Staf Puskesmas di Kamal yang telah banyak membantu jalannya penelitian ini.
12. Seluruh responden yang kooperatif dalam membantu kelancaran penelitian ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Bpk Sokhib, Ibu Rini Siswantari, Adek Moh. Insan Khamil Septiyanta dan Adek Aqila Gava Putri, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan doa tiada henti dalam proses pengerjaan penelitian.
14. Diana Septaria Abidin S.Keb.Bd, Deviena Dianing P. Amd.Keb, Herdina Rukmana. S.P, dan Evinailis S, yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan semangat tiada henti.
15. Irnawati, Nabila, Naning, Verdha, Waro, Rya, Dina selaku member Cihuuuy yang senantiasa memberikan dukungan, saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

16. A. Firdaus Sulthon. S.H. dari Fakultas Hukum UNAIR, Juniati Panjaitan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNAIR, Ilham dan Rizky Pramita dari Fakultas Kedokteran Hewan UNAIR, A dinda Carmanita dari Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya UNAIR, Savira Evani dari Fakultas Hukum UNAIR, Alfininta dan Bagus Kukuh dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNAIR, Filza dari Fakultas Kesehatan Masyarakat UNAIR, Nur Hapipah dan Halimin dari Fakultas Sains dan Teknologi UNAIR selaku Keluarga Besar KKN 53 DESAN BLADO WETAN

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, tetapi saya berharap dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya,

Feby Oni Maya A.C.P

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN IBU BALITA TERHADAP KUNJUNGAN POSYANDU DI KELURAHAN GILI TIMUR KECAMATAN KAMAL MADURA

Feby Oni Maya A.C.P

Posyandu merupakan wadah kegiatan pengembangan kualitas sumberdaya manusia sejak dini dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Di Posyandu VI prosentase kunjungan paling rendah yaitu 11,15%, sedangkan target kehadiran di Posyandu dan melakukan penimbangan menurut profil kesehatan ibu dan anak pada Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur tahun 2015 adalah di atas 72%. Dengan ini ibu balita dapat menjadi indikator untuk mengetahui hubungan antara pendidikan dan pengetahuan ibu tentang kunjungan ke Posyandu Gili Timur Kamal Madura Tahun 2016.

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* pada bulan Juni-Juli 2016. Respondennya seluruh ibu yang mempunyai balita di Kelurahan Gili Timur Kecamatan Kamal Madura 74 orang. Jumlah sampel dengan *random sampling* dari 7 Posyandu di pilih secara acak menjadi 2 Posyandu. Variabel independen yang diteliti yaitu kunjungan ibu balita ke posyandu dependen pendidikan dan pengetahuan ibu balita. Pengumpulan data menggunakan kuisioner terpimpin untuk pendidikan dan pengetahuan ibu balita dan daftar hadir ibu balita untuk data kunjungan ibu ke Posyandu. Analisis menggunakan uji *Chi Square* (χ^2).

Hasil penelitian terhadap 74 responden didapatkan ibu balita dengan pengetahuan baik 50 orang (67.6%), pengetahuan cukup 14 orang (18.9%) dan pengetahuan kurang 10 orang (13.5%). Pada tingkat pendidikan ibu balita didapatkan hasil dengan pendidikan dasar 9 orang (12.2%), menengah 14 orang (18.9%), atas 51 orang (68.9%). ($p < 0,05$) antara pengetahuan dengan kunjungan serta pendidikan atas ibu balita baik terdapat pada kunjungan dengan 74 responden

Kesimpulan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan serta pendidikan atas ibu balita baik terdapat pada kunjungan.

Kata kunci : Pendidikan, Pengetahuan, Kunjungan Posyandu

ABSTRACT***CORRELATION BETWEEN MOTHER OF CHILDREN EDUCATION AND KNOWLEDGE TO VISIT MATERNAL AND CHILD HEALTH CENTRE IN EAST GILI VILLAGES DISTRICT KAMAL MADURA***

Maternal and Child Health Centre means developing human resources activities early in the welfare of the family and society. As the most infrastructure, toddlers were indicator to determine the correlation between education and knowledge of mothers visited East Gili Kamal Madura Maternal and Child Health Centre 2016.

This study used cross-sectional analytic observational method. Data collected during June-July 2016. Respondents in this study were mothers who have children under five years old in East Gili Villages District Kamal Madura many as 74 people. We used random sampling of 7 maternal and child health centres elected randomly into 2 maternal and child health centre. Independent variables were Education and Knowledge mothers and dependent mothers was visited to the Maternal and Child Health Centre. Data types of education and knowledge of mother collected by questionnaire and mothers attendance list for the traffic data to visited mothers. Analysis was using Chi Square (χ^2).

Research results the study of 74 respondents showed a good knowledge of 50 (67.6%) mothers, sufficient knowledge of 14 (18.9%) mothers and less knowledge of 10 (13.5%) mothers. At the education level of mothers with primary education is: obtained 9 (12.2%), intermediate 14 (18.9%), over 51 (68.9%). Then ($p < 0.05$) between knowledge and excursions as well as education on good mothers were visited with 74 respondents

Our study concludes that mother of children education and knowledge had correlation with mother visited in maternal and child health centre

Keywords: Education, Knowledge, Visited Maternal and Child Health Centre

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	
SAMPUL DALAM	i
PRASYARAT GELAR.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN, ISTILAH, DAN ARTI LAMBANG.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Risiko Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Pengetahuan	6
2.1.1 Definisi Pengetahuan	6
2.1.2 Tingkat Pengetahuan.....	6
2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	8
2.2. Balita	10
2.3 Konsep Posyandu.....	10
2.3.1 Definisi Posyandu	10
2.3.2 Tujuan Posyandu.....	11
2.3.3 Strata Posyandu.....	12
2.3.4 Sasaran Posyandu	13
2.3.5 Kegiatan Posyandu	13
2.3.6 Pembentukan Posyandu	14
2.3.7 Syarat Posyandu.....	14
2.3.8 Alasan Pendirian Posyandu	14
2.3.9 Penyelenggarann Posyandu	14

2.3.10 Lokasi Posyandu	15
2.3.11 Pelayanan Kesehatan Yang di Jalankan Posyandu	15
2.4 Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Balita Terhadap Kunjuran Posyandu	18
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL	
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	20
3.2 Hipotesis Penelitian	21
BAB 4 METODE PENELITIAN	
4.1 Jenis Penelitian.....	22
4.2 Rancangan Penelitian.....	22
4.3 Populasi dan Sampel.....	23
4.3.1 Populasi.....	23
4.3.2 Sampel, Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel	23
4.3.2.1 Sampel.....	23
4.3.2.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	24
4.3.2.3 Kriteria Sampel	24
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
4.4.1 Lokasi Penelitian.....	25
4.4.2 Waktu Penelitian.....	25
4.5 Variabel Penelitian, Definisi Penelitian, dan Cara Pengukuran Variabel.....	25
4.5.1 Variabel Penelitian.....	25
4.5.2 Definisi Operasional	25
4.6 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	26
4.6.1 Pengumpulan Data.....	26
4.6.1.1 Tehnik Pengambilan Data.....	26
4.6.2 Instrumen Penelitian	27
4.7 Pengolahan dan Analisis Data	27
4.7.1 Pengolahan Data	27
4.7.2 Analisis Data.....	28
4.8 Kerangka Operasional.....	29
4.9 <i>Ethical Clearance</i>	29
BAB 5 HASIL DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN	
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
5.2 Hasil Penelitian	31
5.2.1 Karakteristik Responden.....	32
5.2.2 Hasil Analisis Univariat.....	33
5.2.3 Hasil Analisis Bivariat.....	34
BAB 6 PEMBAHASAN	
6.1 Pembahasan.....	36

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Kesimpulan	41
7.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL**Halaman**

Tabel 5.1	Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia Ibu Balita di Posyandu Gili Timur Kamal Madura Tahun 2016.....	33
Tabel 5.2	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan Ibu Balita di Posyandu Gili Timur Kamal Madura Tahun 2016.....	33
Tabel 5.3	Distribusi frekuensi r esponden be rdasarkan pe kerjaan suami Ibu Balita di Posyandu Gili Timur Kamal Madura Tahun 2016	33
Tabel 5.4	Distribusi Responden berdasarkan pengetahuan Ibu Balita di Posyandu Gili Timur Kamal Madura Tahun 2016	34
Tabel 5.5	Distribusi responden be rdasarkan pe ndidikan t erakhir yang t elah dicapai I bu Balita di Posyandu G ili T imur K amal M adura T ahun 2016.....	34
Tabel 5.6	Distribusi Distribusi responden berdasarkan kunjungan Ibu Balita di Posyandu Gili Timur Kamal Madura Tahun 2016.....	34
Tabel 5.7	Distribusi responden be rdasarkan pengetahuan dengan kunj ungan Ibu Balita di Posyandu Gili Timur Kamal Madura Tahun 2016.....	35
Tabel 5.8	Distribusi responden berdasarkan pendidikan dengan kunjungan Ibu Balita di Posyandu Gili Timur Kamal Madura Tahun 2016	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	20
Gambar 4.1 Rancang Bangun Penelitian	23
Gambar 4.2 Kerangka Kerja Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal Penelitian	45
Lampiran 2 Lembar Permohonan Menjadi Responden	46
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	47
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian	48
Lampiran 5 Lembar Konsultasi	49
Lampiran 6 Berita Acara Perbaikan Usulan Penelitian.....	52
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	54
Lampiran 8 Analisa Data	58

DAFTAR SINGKATAN, ISTILAH, DAN ARTI LAMBANG

BKKBN	: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
Depkes	: Departemen Kesehatan
KIA	: Kesehatan Ibu Anak
NKKBS	: Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera
AKB	: Angka Kematian Bayi
JPKM	: Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat
WUS	: Wanita Usia Subur
PUS	: Pasangan Usia Subur
KB	: Keluarga Berencana
TMT	: Terhitung Mulai Tangga
KMS	: Kartu Menuju Sehat
IUD	: Intra Uterin Device
TT	: <i>Tetanus Toxoid</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Posyandu merupakan wadah kegiatan pengembangan kualitas sumberdaya manusia sejak dini di dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga (BKKBN,2012), maka masyarakat sebaiknya aktif membentuk, menyelenggarakan, mengembangkan dan memanfaatkan posyandu sebaiknya. Adapun yang berperan dalam posyandu adalah anggota masyarakat yang telah dilatih menjadi kader kesehatan setempat dibawah bimbingan puskesmas (Depkes RI, 2009). Peran posyandu antara lain : menurunkan angka kematian bayi (AKB), angka kematian ibu (Ibu hamil, melahirkan dan nifas), membudayakan NKKBS (Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera) serta meningkatkan peran serta dan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera, sebagai wahana Gerakan Reproduksi Keluarga Sejahtera, Gerakan Ketahanan Keluarga dan Gerakan Ekonomi Keluarga Sejahtera (Fallen dan Dwi 2010).

Faktor yang memengaruhi tindakan masyarakat dalam memanfaatkan posyandu, diantaranya faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, kepercayaan, sosial ekonomi, keyakinan, nilai-nilai, dan sebagainya), faktor pendukung (lingkungan fisik, tersedia atau tidak fasilitas atau sarana kesehatan), dan faktor penguat (sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain) (Notoatmodjo, 2010). Green dan

Marshall (2005), mengatakan faktor penguat dan pelemah bersifat positif atau negatif, tergantung dari sikap dan perilaku orang di lingkungan tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan, didapatkan adanya penurunan jumlah Kunjungan di Desa Gili Timur dari 279 orang menurun menjadi 270 orang pada bulan Juli-Agustus. Disamping itu dari 10 ibu yang diwawancarai secara acak kurang mengerti tentang peran dan fungsi Posyandu. Kurangnya pengetahuan ibu tentang pelayanan kesehatan di Posyandu merupakan faktor yang mempengaruhi intensitas kedatangan ibu, karena pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi dari minat ibu untuk datang ke posyandu. Sehingga apabila pengetahuan ibu terhadap Posyandu kurang maka intensitas kedatangan keposyandu juga berkurang.

Kesadaran dan ke mauan ibu berpartisipasi untuk membawa anaknya di Posyandu secara teratur sangat penting, adapun kegiatan Posyandu di Desa Gili Timur berjalan aktif setiap bulannya. Berdasarkan buku hadir di Posyandu bulan Juli 2015 di peroleh kehadiran di Posyandu adalah sebagai berikut: Posyandu I terdapat 38 ibu balita yang melakukan kunjungan dari 40 ibu balita yang mempunyai balita, Posyandu II terdapat 32 ibu balita yang melakukan kunjungan dari 39 ibu balita yang mempunyai balita, Posyandu III terdapat 34 ibu balita yang melakukan kunjungan dari 41 ibu balita yang mempunyai balita, Posyandu IV terdapat 36 ibu balita yang melakukan kunjungan dari 38 ibu yang mempunyai balita, Posyandu V terdapat 34 ibu balita yang melakukan kunjungan dari 38 ibu yang mempunyai balita, Posyandu VI terdapat 31 ibu balita yang melakukan kunjungan dari 45 ibu yang mempunyai balita, Posyandu VII terdapat 33 ibu balita

yang melakukan kunjungan dari 38 ibu yang mempunyai balita. Dari tujuh posyandu di Desa Gili Timur belum semuanya mencapai target yang diinginkan. di Posyandu VI prosentase kehadiran balita paling rendah yaitu 11,15%, sedangkan target kehadiran bayi balita di Posyandu dan melakukan penimbangan menurut profil kesehatan ibu dan anak pada Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur tahun 2015 adalah diatas 72%. Berdasarkan data dari kader Posyandu VI pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2014 terdapat 45 ibu yang mempunyai bayi dan balita. Banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian angka rasio anak balita yang hadir dan ditimbang. Beberapa faktor tersebut antara lain sarana, keaktifan kader, peran tokoh masyarakat, dana operasional posyandu, pendidikan serta pengetahuan ibu tentang Posyandu dan jumlah anak dalam keluarga.

Intensitas menurunnya kunjungan dilihat dari aktivitas disebabkan tuntutan ekonomi yang menuntut ibu-ibu ikut bekerja memenuhi kebutuhan yang menjadikan waktu untuk datang ke Posyandu terlewatkan, karena rata-rata ibu yang memiliki balita mempunyai usia antara 20-39 tahun dengan pekerjaan mayoritas petani. Sedangkan apabila dilihat dari sudut pandang pengetahuan tentang pelayanan Posyandu di Posyandu VI sendiri belum diketahui bagaimana pengetahuan ibu tentang Posyandu.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Adakah hubungan antara tingkat Pendidikan dan pengetahuan ibu balita terhadap kunjungan posyandu di Kelurahan Gili Timur Kecamatan Kamal Madura?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Balita Terhadap Kunjungan Posyandu Di Kelurahan Gili Timur Kecamatan Kamal Madura.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu balita di posyandu Kelurahan Gili Timur Kamal Madura
2. Mengidentifikasi tingkat pendidikan ibu balita di posyandu Kelurahan Gili Timur Kamal Madura
3. Mengidentifikasi tingkat kunjungan ibu balita di posyandu Kelurahan Gili Timur Kamal Madura
4. Menganalisis hubungan tingkat pendidikan terhadap kunjungan ibu balita di posyandu Kelurahan Gili Timur Kamal Madura
5. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan terhadap kunjungan ibu balita di posyandu Kelurahan Gili Timur Kamal Madura

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi subyek peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi agar peneliti mengetahui dan menambahkan wawasan ilmu tentang hubungan antara tingkat Pendidikan dan pengetahuan ibu balita terhadap kunjungan posyandu di Kelurahan Gili Timur Kecamatan Kamal Madura.

1.4.2. Bagi masyarakat

Dapat menjadi tambahan informasi, sehingga masyarakat mengerti akan pentingnya keberadaan posyandu

1.4.3. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Sebagai tambahan pengetahuan dalam pengembangan bidang profesi kebidanan khususnya mengenai pengetahuan dan pendidikan terhadap minat kunjungan ibu ke posyandu.

1.5 Risiko Penelitian

1. Responden menolak untuk dilakukan pengisian kuesioner karena kehilangan waktunya.
2. Pada saat penelitian berlangsung ibu balita ada yang tidak hadir saat dilaksanakan kegiatan Posyandu dan saat dilaksanakan kunjungan rumah ibu balita tidak ada di rumah atau sedang bepergian sehingga sampel tidak terpenuhi dan harus menambah waktu penelitian.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pengetahuan

2.1.1 Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah pemahaman yang diketahui dari manusia yang sekedar menjawab pertanyaan “*what*”, misalnya apa matahari, angin, manusia, alam, dan sebagainya. Ilmu bukan sekedar menjawab “*what*”, melainkan menjawab pertanyaan “*why*” dan “*how*”, misalnya mengapa manusia bereproduksi dan sebagainya. Pengetahuan hanya menjawab pertanyaan apa sesuatu itu, tetapi ilmu dapat menjawab dan bagaimana sesuatu itu terjadi (Notoatmodjo 2007).

Pengetahuan adalah pemikiran, ide, gagasan, konsep dan pemahaman yang dimiliki oleh manusia. Pengetahuan mencakup sebuah penalaran, penjelasan dan pemahaman manusia tentang segala sesuatu dan juga dapat mencakup praktek atau kemampuan teknis dalam memecah berbagai persoalan hidup yang belum dilakukan secara sistematis dan metodis (Jalaluddin 2011).

2.1.2 Tingkat pengetahuan

Pengetahuan mencakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat (Notoatmodjo 2007).

1. Tahu

Mengingat sesuatu hal yang telah dipelajari sebelumnya ini termasuk merupakan tingkatan pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang itu tahu apa yang dipelajari antara lain: menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan dan sebagainya.

2. Pemahaman

Menjelaskan sesuatu secara benar tentang objek yang di ketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Defenisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: pemahaman adalah tahap dimana seseorang menaruh perhatian yang besar, atau suatu objek pemahaman yang dapat berarti dalam kemampuan untuk menjelaskan dari berbagai aspek, tingkat dan sudut pandang yang sangat berbeda (Bloom, 1996) dikutip dari (Notoatmodjo, 2007).

3. Aplikasi

Kemampuan yang menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi yang baru dan kondisi yang sebenarnya.

4. Analisis

Kemampuan untuk menjelaskan materi atau menjelaskan suatu objek dalam komponen-komponen, tetapi masih tetap di dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih berkaitan dengan suatu sama lain. Kemampuan analisis juga dapat dari penggunaan kata kerja seperti dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

5. Sintesis

Menunjukkan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru dari informasi yang ada misalnya: dapat menyusun, merencanakan, meringkas, menyesuaikan, dan sebagainya terhadap suatu materi atau rumusan masalah yang telah ada.

6. Evaluasi

Hal yang Berkaitan pada suatu kemampuan untuk memletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk ke seluruhan yang baru dari informasi yang ada, misalnya: dapat menyusun, merencanakan, meringkas, menyesuaikan, dan terhadap suatu materi atau rumusan yang telah ada.

2.1.3 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang (Notoadmodjo, 2012) yaitu :

1) Pendidikan

1. Pendidikan

Status pendidikan akan berpengaruh terhadap perilaku kesehatan seseorang. Tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu sangat mempengaruhi terlaksananya sebuah kegiatan yang di peroleh baik pendidikan formal maupun non formal (Notoatmodjo, 2012) . Salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan adalah pendidikan dan status ekonomi.

Tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir (Stuart,2006). Semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin mudah berpikir rasional serta menangkap informasi baru termasuk menguraikan masalah. Menurut UU RI No.20 tahun 2003 jalur pendidikan sekolah terdiri dari :

a. Pendidikan dasar (SD,SMP)

Pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan selama 9 tahun pertama pada masa sekolah anak yang melandasi jenjang pendidikan.

b. Pendidikan menengah

Pendidikan menengah adalah jenjang pendidikan dasar. Pendidikan menengah dibagi menjadi:

1. Pendidikan menengah umum

Pendidikan menengah diselenggarakan oleh SMA atau MA, pendidikan menengah umum dikelompokkan dalam program sesuai dengan kebutuhan untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

2. Pendidikan menengah kejuruan

Pendidikan menengah kejuruan diselenggarakan oleh SMK dan MAK pendidikan menengah kejuruan didasarkan pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dunia industri, tenaga kerja baik secara nasional maupun global regional.

c. Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi adalah jenjang setelah pendidikan menengah. Pendidikan tinggi diselenggarakan oleh akademi, institusi, sekolah tinggi dan universitas.

2) Sumber informasi

Sumber informasi adalah sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi, merangsang pikiran dan kemampuan, informasi yang diperoleh dalam menyampaikan informasinya yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, misalnya informasi yang dapat diperoleh melalui TV, Koran, majalah, radio, dan tabloid.

3) Usia

Usia merupakan tingkatan kedewasaan seseorang, semakin bertambah usia seseorang maka pengetahuannya mereka bertambah. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang didapatkan bukanlah berasal dari lingkungan tingkat pendidikan tetapi pengalaman mereka menghadapi realita kehidupan yang menuju pematangan pemikiran.

4) Pekerjaan

Pekerjaan adalah aktifitas yang dilakukan sehari-hari. Dimana seluruh bidang pekerjaan umumnya diperlukan adanya hubungan dengan orang lain. Setiap orang harus bergaul dengan teman sejawat maupun berhubungan dengan atasan. Pekerjaan dapat menggambarkan tingkatan kehidupan seseorang karena dapat mempengaruhi sebagian aspek kehidupan seseorang termasuk pemeliharaan kesehatan. Sehingga jelas bahwa jenis pekerjaan mempunyai peran dalam pengetahuan.

5) Kebudayaan

Kebudayaan adalah suatu keseluruhan yang kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, moral, hukum, adat-istiadat, kemampuan-kemampuan, serta kebiasaan berevolusi di muka bumi ini sehingga hasilnya, karsa dan cipta dari masyarakat. Masyarakat kurang menyadari bahwa kurang mengetahui beberapa tradisi dan sosial budaya yang berpengaruh dari segi kesehatan yang dimana hal ini tentunya berkaitan atau tidak terlepas dari suatu pendidikan.

6) Ekonomi

Mempengaruhi tingkah laku seorang ibu atau masyarakat yang berasal dari sosial ekonomi tinggi dimungkinkan lebih memiliki sikap positif memandang diri dan masa depannya tetapi bagi ibu-ibu atau masyarakat yang sosial ekonominya rendah akan merasa takut untuk mengambil sikap/ tindakan.

7) Sarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat untuk dalam mencapai maksud dan tujuan.

2.2 Balita

Balita merupakan istilah yang berasal dari kependekan kata bawah lima tahun. Istilah ini cukup populer dalam program kesehatan. Balita merupakan kelompok usia tersendiri yang menjadi sasaran program KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) di lingkup Dinas Kesehatan. Balita merupakan masa pertumbuhan tubuh dan otak yang sangat pesat dalam pencapaian keoptimalan fungsinya. Periode tumbuh kembang anak adalah masa balita, karena pada masa ini pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan kemampuan berbahasa, kreatifitas, kesadaran sosial, emosional dan intelegensi berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya (Supartini,2004).

2.3 Konsep Posyandu

2.3.1 Definisi Posyandu

Pos Pelayanan Terpadu atau Posyandu adalah unit kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dengan pembimbing dari tenaga kesehatan dari Puskesmas yang bertujuan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal

(Depkes RI, 2009). Posyandu adalah pusat pelayanan keluarga berencana dan kesehatan yang di kelola dan di selenggarakan untuk dan oleh masyarakat dengan dukungan teknis dari petugas kesehatan dalam rangka pencapaian Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS). Posyandu atau pos pelayanan terpadu, merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh masyarakat untuk masyarakat dengan dukungan teknis dari petugas kesehatan (Nurul .C, 2009) Dengan melihat beberapa pengertian di atas, maka posyandu adalah suatu wadah komunikasi alih teknologi dalam pelayanan kesehatan masyarakat dan keluarga berencana yang dilaksanakan oleh masyarakat, dari masyarakat dan untuk masyarakat dengan dukungan pelayanan serta pembinaan teknis dari petugas kesehatan, yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumber daya manusia sejak dini dalam rangka pembinaan kelangsungan hidup anak (*Child Survival*) yang ditujukan untuk menjaga kelangsungan hidup anak sejak janin dalam kandungan ibu sampai usia balita (Fallen dan Dwi, 2010)

2.3.2 Tujuan Posyandu

1. Menurunkan angka kematian bayi (AKB), angka kematian ibu (Ibu hamil, melahirkan dan nifas)
2. membudayakan NKKBS (Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera).
Meningkatkan peran serta dan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera.

3. sebagai wahana Gerakan Reproduksi Keluarga Sejahtera, Gerakan Ketahanan Keluarga dan Gerakan Ekonomi Keluarga Sejahtera (Fallen dan Dwi, 2010).

2.3.3 Strata Posyandu

Strata posyandu menurut (Fallen dan Dwi, 2010) dapat dikelompokkan menjadi empat:

- 1). Posyandu Pratama :
 - a. belum mantap.
 - b. kegiatan belum rutin.
 - c. kader terbatas.
- 2). Posyandu Madya :
 - a. kegiatan lebih teratur
 - b. Jumlah kader 5 orang
- 3). Posyandu Purnama :
 - a. kegiatan sudah teratur.
 - b. cakupan program/kegiatannya baik.
 - c. jumlah kader 5 orang
 - d. mempunyai program tambahan
- 4). Posyandu Mandiri :
 - a. kegiatan secara teratur dan mantap
 - b. cakupan program/kegiatan baik.
 - c. memiliki Dana Sehat dan JPKM yang mantap.

2.3.4 Sasaran Posyandu

Yang menjadi sasaran dalam pelayanan kesehatan di posyandu adalah untuk:

1. Bayi yang berusia kurang dari satu tahun
2. Anak balita usia 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun
3. Ibu hamil/ibu menyusui
4. Ibu menyusui
5. Ibu nifas
6. WUS dan PUS (Fallen dan Dwi, 2010).

2.3.5 Kegiatan Posyandu

Lima kegiatan posyandu (Panca Krida Posyandu) :

1. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)
2. Keluarga Berencana (KB)
3. Imunisasi
4. Peningkatan Gizi
5. Penatalaksanaan Diare

Tujuh kegiatan Posyandu (Sapta Krida Posyandu) :

1. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)
2. Keluarga Berencana (KB)
3. Imunisasi
4. Peningkatan Gizi
5. Penatalaksanaan Diare
6. Sanitasi Dasar
7. Penyediaan Obat Esensial (Fallen dan Dwi, 2010).

2.3.6 Pembentukan Posyandu

Posyandu dibentuk dari pos-pos yang telah ada seperti :

1. Pos penimbangan balita
2. Pos imunisasi
3. Pos keluarga berencana desa
4. Pos kesehatan
5. Pos lainnya yang di bentuk baru (Fallen dan Dwi, 2010).

2.3.7 Syarat Posyandu

1. Penduduk Lingkungan tersebut paling sedikit terdapat 100 orang balita
2. Terdiri dari 120 kepala keluarga
3. Disesuaikan dengan kemampuan petugas (bidan desa)
4. Jarak antara kelompok rumah, jumlah KK dalam satu tempat atau kelompok tidak terlalu jauh (Fallen dan Dwi, 2010).

2.3.8 Alasan Pendirian Posyandu

1. Posyandu dapat memberikan pelayanan kesehatan khususnya dalam upaya pencegahan penyakit dan PPPK sekaligus dengan pelayanan KB.
2. Posyandu dari masyarakat untuk masyarakat dan oleh masyarakat, sehingga menimbulkan rasa memiliki masyarakat terhadap upaya dalam bidang kesehatan dan keluarga berencana (Fallen dan Dwi, 2010).

2.3.9 Penyelenggaraan Posyandu

1. Pelaksana kegiatan

Adalah anggota masyarakat yang telah dilatih menjadi kader kesehatan setempat dibawah bimbingan puskesmas.

2. Pengelola posyandu

Adalah pengurus yang dibentuk oleh ketua RW yang berasal dari kader PKK, tokoh masyarakat formal dan informal serta kader kesehatan yang ada di wilayah tersebut (Depkes RI, 2009).

2.3.10 Lokasi Posyandu

1. Berada di tempat yang mudah didatangi
2. Ditentukan oleh masyarakat itu sendiri
3. Dapat merupakan lokal itu sendiri
4. Bila tidak memungkinkan dapat dilaksanakan di rumah penduduk, baik di desa, pos RT/RW atau pos yang lainnya (R. Fallen dan R. Budi Dwi K, 2010).

2.3.11 Pelayanan Kesehatan Yang di Jalankan Posyandu

1. Pemeliharaan kesehatan bayi dan balita
 - a. Penimbangan bulanan
 - b. Pemberian makanan tambahan bagi yang berat badannya kurang
 - c. Imunisasi bayi 3 – 14 bulan.
 - d. Pemberian oralit untuk menanggulangi diare.
 - e. pengobatan penyakit sebagai pertolongan pertama.
2. Pemeliharaan kesehatan ibu hamil, ibu menyusui dan pasangan usia subur.
 - a. Pemeriksaan kesehatan umum
 - b. Pemeriksaan kehamilan dan nifas

- c. Pelayanan peningkatan gizi melalui pemberian vitamin dan protein penambah darah.
- d. Imunisasi TT untuk ibu hamil
- e. Penyuluhan kesehatan dan KB
- f. Pemberian alat kontrasepsi KB
- g. Pemberian oralit pada ibu yang menderita diare
- h. Pengobatan penyakit sebagai pertolongan pertama.
- i. Pertolongan pertama pada kecelakaan (Fallen dan Dwi, 2010).

A. Sistem Lima Meja

1. Meja I

- Pendaftaran

-Pencatatan bayi, balita, ibu hamil, ibu menyusui dan pasangan usia subur.

2. Meja II

-Penimbangan balita

-Ibu hamil

3. Meja III

-Pengisian KMS (Kartu Menuju Sehat)

4. Meja IV

-Diketahui berat badan anak yang naik/tidak naik, ibu hamil dengan resiko tinggi, PUS yang belum mengikuti KB

-Penyuluhan kesehatan

- Pelayanan TMT, oralit, vitamin A, tablet zat besi, pil ulangan, kondom

5. Meja V

- Pemberian imunisasi
- Pemeriksaan kehamilan
- Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan
- Pelayanan kontrasepsi IUD, suntikan.

Untuk meja I sampai IV dilaksanakan oleh kader kesehatan dan untuk meja V dilaksanakan oleh petugas kesehatan diantaranya : dokter, bidan, perawat, juru imunisasi dan sebagainya (Fallen dan Dwi, 2010).

B. Langkah-langkah Pembentukan Posyandu

1. Persiapan Sosial

- Persiapan masyarakat sebagai pengelola dan pelaksanaan posyandu
- Persiapan masyarakat umum sebagai pemakai jasa posyandu

2. Perumusan Masalah

- Survei Mawas Diri
- Penyajian hasil survey (loka karya mini)

3. Perencanaan Pemecahan Masalah

- Kaderisasi sebagai pelaksana posyandu
- Pembentukan pengurus sebagai pengelola posyandu
- Menyusun rencana kegiatan posyandu

4. Pelaksanaan Kegiatan

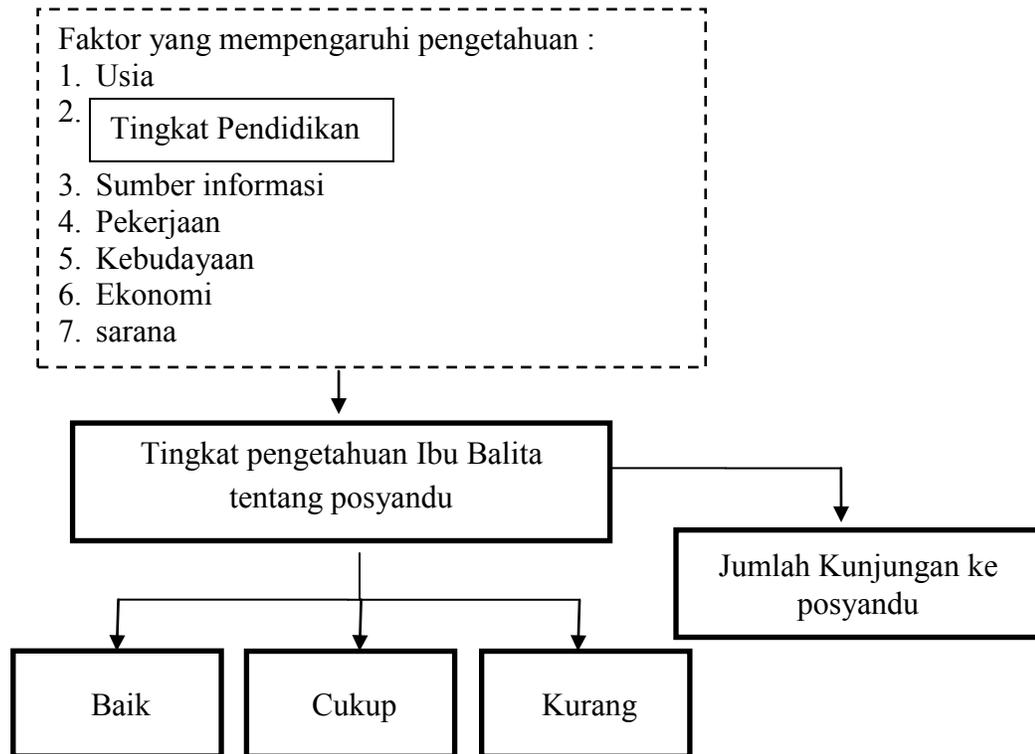
- Kegiatan di posyandu 1 kali sebulan atau lebih

- Pengumpulan dana sehat.
- Pencatatan dan laporan kegiatan posyandu (Fallen dan Dwi, 2010).

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL

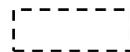
3.1. Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka konseptual penelitian hubungan tingkat pengetahuan dengan kunjungan ibu datang ke posyandu



= Diteliti



= Tidak diteliti

Penjelasan kerangka konseptual

Gambar 3.1 merupakan kerangka konseptual dalam penelitian ini menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan ibu balita tentang posyandu dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu pendidikan, sumber informasi, usia, pekerjaan, kebudayaan, ekonomi, sarana.

Pengetahuan ibu balita terhadap posyandu balita diteliti dalam tingkat tahusaja, yang dikategorikan menjadi (Arikunto,2006) :

- a. Pengetahuan baik : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 76%-100% dari 18 soal pertanyaan
- b. Pengetahuan cukup : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 56%-75% dari 18 soal pertanyaan
- c. Pengetahuan kurang : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 40% -55% dari 18 soal pertanyaan

3.2 Hipotesis

Ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu balita terhadap kunjungan di Posyandu di Kelurahan Gili Timur Kecamatan Kamal Madura.

Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu balita terhadap kunjungan di Posyandu di Kelurahan Gili Timur Kecamatan Kamal Madura

BAB 4

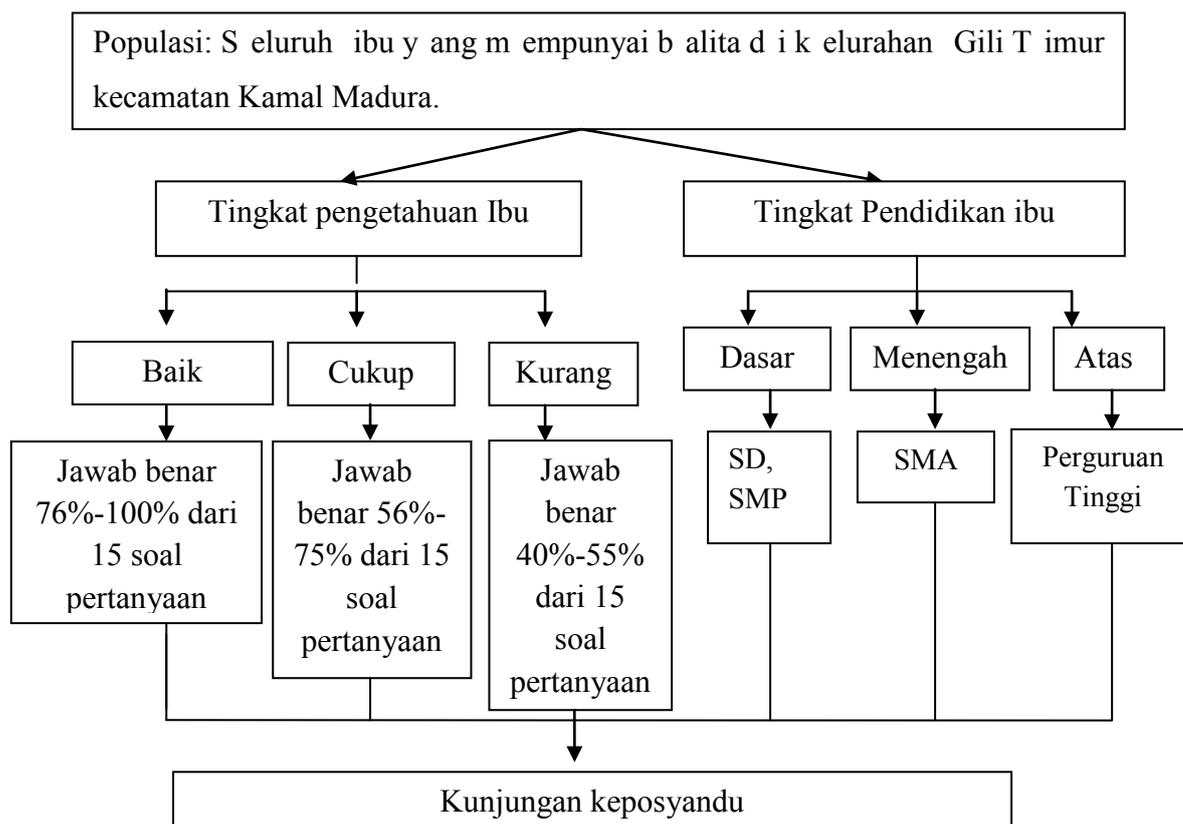
METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional yang bersifat analitik. Menurut Notoatmodjo (2012), penelitian analitik observasional adalah suatu pengamatan atau pengukuran yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi tanpa dilakukan manipulasi atau intervensi apapun yang kemudian di analisis.

4.2 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2012), rancangan penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor yang berpengaruh dengan efek, dengan cara pendekatan observasional atau sekaligus pengumpulan data pada waktu (*point time approach*). Setiap subyek penelitian di observasi satu kali dan dilakukan pengukuran terhadap status karakter atau variable subyek pada saat pemeriksaan.



Gambar 4 .1 Rancangan Penelitian Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan ibu Balita Terhadap Kunjungan Posyandu Di Kelurahan Gili Timur Kecamatan Kamal Madura.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita di Kelurahan Gili Timur Kecamatan Kamal Madura sebanyak 279 orang.

4.3.2 Sampel, Besar Sampel Dan Cara Pengambilan Sampel

4.3.2.1 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita.

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat signifikansi. (Nursalam, 2008)

Di kelurahan Gili Timur terdapat 279 populasi dari 7 Posyandu

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(d^2)} \\ &= \frac{279}{1 + 279(0.1^2)} \\ &= \frac{279}{3.79} \\ &= 74 \end{aligned}$$

Jadi sampel yang digunakan sebanyak 74 responden

4.3.2.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *simple random sampling* yaitu teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Pemilihan sampel dilakukan bila objek yang diteliti tidak terlalu besar. Untuk memperoleh sampel yang diinginkan dapat digunakan dengan cara undian, or dinal, maupun tabel bilangan random (Sugiyono, 2010 :57). Di sini Sampel yang diambil dengan cara diundi secara acak dan hanya terpilih 2 Posyandu dari 7 Posyandu yang ada di Kelurahan Gili Timur Kamal Madura yaitu Posyandu 6 dan 7. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 74 ibu balita.

4.3.2.3 Kriteria Sampel

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu balita 0-5 tahun yang tinggal di wilayah kerja Posyandu Kelurahan Gili Timur.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.4.1 Lokasi penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan peneliti adalah di pos yandu kelurahan Gili Timur kecamatan Kamal Madura. Tempat tersebut dipilih dikarenakan belum pernah dilakukan penelitian tentang hal tersebut

4.4.2 Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Juni-Juli 2016.

4.5 Variabel Penelitian, Definisi Observasional, dan Cara Pengukuran Variabel

4.5.1 Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini variable dependen adalah tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu balita. Variable independen adalah kunjungan ibu balita di Posyandu.

4.5.2 Definisi Operasional

Variable	Definisi	Alat ukur	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
Pengetahuan ibu balita	Respon atau kemampuan untuk menjawab berbagai pertanyaan yang	Kuesioner	Metode wawancara ditanyakan dan jawaban langsung	Baik 76-100 % Cukup 56-75% Kurang	Ordinal

	berhubungan dengan pengetahuan ibu terhadap pentingnya posyandu pada balita dituangkan dalam bentuk kuesioner berisi 18 item pertanyaan, yaitu nilai 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah		ungdiisik anpadale mbarkues ioner	≤56%	
Pendidikan ibu balita	Pendidikan terakhir responden	Kuesi oner	Metode wawancara ditanyaka n dan jawaban langsung diisikan pada lembar kuesioner	Pendidi kan Dasar (SD,SM P) (1) Pendidi kan Meneng ah (SMA) (2) Pendeddikan Tinggi (PT) (3)	Ordinal
Kunjungan Posyandu	Partisipasi ibu balita dalam kegiatan diposyandu, yang diwujudkan dengan membawa anaknya untuk ditimbang berat badan kePosyandu secara teratur setiap bulan mulai balita berusia 1 bulan –	Data ibu yang berku njung	Metodewawancara ditanyakan dan jawaban langsung ungdiiisik anpadale mbarkues ioner	Aktif (1) Tidakaktif (2)	Nominal

	5 tahun. Dikatakan aktif apabila minimal ≤ 2 kali anak balita ditimbang kePosyandu secara berturut-turut selama 3 bulan (Sari,2015)				
--	--	--	--	--	--

4.6 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

4.6.1 Pengumpulan Data

4.6.1.1 Tehnik pengambilan data

Dalam memperoleh data peneliti melakukan penggalan informasi melalui kuisioner. Dalam pengumpulan data dilakukan proses sesuai dengan prosedur yang berlaku yaitu:

1. Persiapan pengumpulan data dilakukan sesuai dengan prosedur administrasi yang berlaku yaitu mendapat izin dari Prodi S1 Pendidikan Bidan Unair dan kelurahan Gili Timur kecamatan Kamal Madura.
2. Setelah memperoleh izin dari kelurahan Gili Timur kecamatan Kamal Madura kemudian peneliti meminta kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan cara menandatangani lembar persetujuan responden yang telah disediakan.
3. Kemudian membagikan kuisioner kepada responden dan menjelaskan cara pengisian untuk masing-masing pertanyaan.

4.6.2 Instrumen penelitian

Instrumen kunci dalam penelitian kuantitatif ini dengan melakukan penggalan informasi melalui kuisioner yang berisi tentang faktor-faktor yang

mempengaruhi minat ibu datang keposyandu.

4.7 Pengolahan dan Analisis Data

4.7.1 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dengan tahap-tahap sebagai berikut :

4.7.1.1 Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

4.7.1.2 Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

4.7.1.3 Entry data

Data *entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master *table* atau data base computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau biasa juga dengan membuat *table* kontingensi.

4.7.2 Analisis Data.

Analisis pemberian skor dengan menggunakan skala ordinal, di mana jika responden memilih jawaban benar di bernilai 1, sedangkan jika jawaban responden salah diberi nilai 0. Setelah jawaban terkumpul kemudian di nilai, dianalisa dan diprosentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Proporsi

n = Jumlah skor maksimal

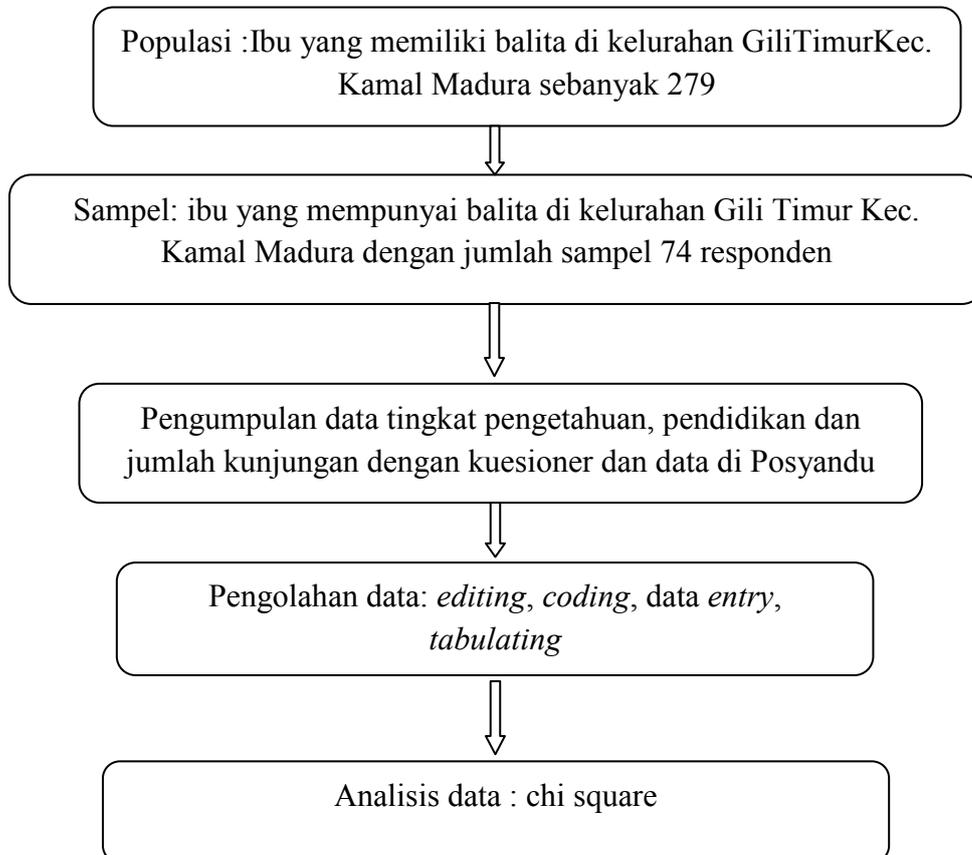
f = Jumlah jawaban yang benar

100% = Angka Konsisten (Budiarto, 2008)

Kemudian data di kelompokkan dan di interpretasikan sesuai kategori.

(Arikunto, 2006).

4.8 Kerangka Operasional



Gambar 4.2 Kerangka Operasional

4.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Kepala Desa di kelurahan Gili Timur kecamatan Kamal Madura untuk mendapatkan izin dan untuk melakukan penelitian. Kode etik yang dilakukan dalam penelitian ini berupa : persetujuan

4.9.1 Kemanfaatan (*Benefecience*)

Penelitian ini memberikan beberapa pelaksanaan yang baik bagi

ibu maupun anak faktor-faktor yang mempengaruhi minat ibu datang keposyandu.

4.9.2 *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan responden untuk dilakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Hidayat, 2009). *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Dan responden harus menandatangani lembar persetujuan jika mereka bersedia dan jika responden tidak bersedia maka peneliti tidak dapat memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

4.9.3 Kerahasiaan (*Privacy*)

Selama penelitian informan juga dijaga kerahasiaan identitas selama dan sesudah penelitian. Nama informan akan dirahasiakan sebagai ganti digunakan nomor informan. Selama kegiatan penelitian nama informan akan dirahasiakan sebagai gantinya digunakan inisial (*anonymity*). Peneliti menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan dan hanya menggunakan informasi tersebut untuk kegiatan penelitian (*confidentiality*).

4.9.4 Perlindungan dari ketidaknyamanan (*Protection from discomfort*)

Selama pengambilan data peneliti berusaha melakukan wawancara di tempat yang diinginkan informan dan waktu yang ditentukan oleh informan.

BAB 5

HASIL DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Gili Timur terletak di kecamatan Kamal Madura, terdiri dari 7 dusun yaitu Dusun Nangkek, Dusun Markas, Dusun Sumber, Dusun Labang, Dusun Koalas, Dusun Candih, Dusun Kretek. Masing-masing terdapat posyandu yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Kamal Madura. Secara umum, kelurahan di Kelurahan Gili Timur terlihat bersih dan tertata rapi dengan luas 743 m². Batas wilayah sebelah timur dibatasi Desa Labang, batas sebelah selatan dibatasi Desa Bnyuajuh, sebelah utara dibatasi Desa pendabah dan sebelah barat Desa Gili Anyar.

5.2 Hasil Penelitian

Penelitian telah dilakukan pada juni-juli 2016 Di kelurahan Gili Timur Kecamatan Kamal Madura, Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita terdapat 279 populasi dari 7 Posyandu. Teknik *simple random sampling* digunakan untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. pemilihan sampel dilakukan bila objek yang diteliti tidak terlalu besar. Untuk memperoleh sampel yang diinginkan dapat digunakan dengan cara undian, or dinal, maupun tabel bilangan random (Sugiyono, 2010:57). Di sini Sampel yang diambil dengan cara diundi secara acak dan hanya terpilih 2 Posyandu dari 7 Posyandu yang ada di Kelurahan Gili Timur Kecamatan Kamal Madura. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 74 ibu balita. Di hasil penelitian ini akan ditampilkan karakteristik responden berdasarkan usia, pekerjaan ibu dan pekerjaan suami, analisis univariat

(pengetahuan dan pendidikan terakhir), dan analisis bivariat (hubungan pengetahuan dengan pendidikan terakhir).

5.2.1 Karakteristik Responden

1. Usia

Tabel 5.1 D istribusi frekuensi responden berdasarkan usia Ibu Balita di Posyandu Gili Timur Kamal Madura Tahun 2016

Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
≤24	26	35.1
25-34	42	56.8
≥35	6	8.1
Total	74	100.0

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui usia Ibu paling banyak responden berusia 25-34 yaitu 42 responden.

2. Pekerjaan ibu

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi r esponden berdasarkan pekerjaan Ibu Balita di Posyandu Gili Timur Kamal Madura Tahun 2016

Pekerjaan ibu	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Wiraswasta	19	25.6
Swasta	9	12.2
PNS/TNI/Polri	9	12.2
Tidak Bekerja	37	50
Total	74	100

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui separuh (50%) pekerjaan ibu sebagai Wiraswasta

3. Pekerjaan Suami

Tabel 5.3 Distribusi f rekuensi r esponden be rdasarkan pe kerjaan ayah Balita di Posyandu Gili Timur Kamal Madura Tahun 2016

Pekerjaan ayah	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Wiraswasta	33	44.6
Swasta	27	36.5
PNS/TNI/Polri	14	18.9
Total	74	100.0

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui (44,6%) pekerjaan suami sebagai wiraswasta.

5.2.2 Hasil analisis univariat

1. Pengetahuan

Tabel 5.4 Distribusi responden berdasarkan pengetahuan Ibu Balita di Posyandu Gili Timur Kamal Madura Tahun 2016

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	48	64.9
Cukup	14	18.9
Kurang	12	16.2
Total	74	100.0

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa sebagian besar (64,9%) dengan 48 responden pengetahuan ibu baik.

2. Pendidikan terakhir

Tabel 5.5 Distribusi responden berdasarkan pendidikan terakhir yang telah dicapai Ibu Balita di Posyandu Gili Timur Kamal Madura Tahun 2016

Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Dasar	9	12.2
Menengah	14	18.9
Tinggi	51	68.9
Total	74	100

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa sebagian besar (68.9%) pendidikan terakhir ibu balita adalah pendidikan Atas sebanyak 51 responden.

3. Kunjungan

Table 5.6 Distribusi responden berdasarkan kunjungan Ibu Balita di Posyandu Gili Timur Kamal Madura Tahun 2016

Kunjungan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Aktif	62	83.8
Tidak Aktif	12	16.2
Total	74	100

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa sebagian besar (83.8%) kunjungan aktif ibu balita adalah pendidikan tinggi sebanyak 62 responden.

5.2.3 Hasil analisis bivariat

1. Hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan

Tabel 5.7 Distribusi responden berdasarkan pengetahuan dengan kunjungan Ibu Balita di Posyandu Gili Timur Kamal Madura Tahun 2016

	Kunjungan		P value
	Aktif	Tidak Aktif	
Pengetahuan			
Baik	46	3	0.002
Cukup	10	4	
Kurang	6	5	

Berdasarkan tabel 5.7 di atas menggambarkan bahwa pengetahuan ibu balita baik terdapat pada kunjungan dengan 46 responden.

Hasil uji statistik dengan menggunakan Chi-Square diperoleh hasil H_0 lebih kecil. Angka tersebut menunjukkan bahwa secara statistik terdapat hubungan yang bermakna ($p < 0,05$) antara pengetahuan dengan kunjungan.

2. Hubungan antara pendidikan dengan kunjungan

Tabel 5.8 Distribusi responden berdasarkan pendidikan dengan kunjungan Ibu Balita di Posyandu Gili Timur Kamal Madura Tahun 2016

	Kunjungan		P value
	Aktif	Tidak Aktif	
Pendidikan			
Dasar	4	5	0.001
Menengah	11	3	
Tinggi	47	4	

Berdasarkan tabel 5.8 .

Berdasarkan tabel 5.8 diatas menggambarkan bahwa 47 responden dengan kunjungan aktif memiliki latarbelakang pendidikan tinggi.

Hasil uji statistik dengan menggunakan Chi-Square diperoleh hasil H_0 lebih kecil. Angka tersebut menunjukkan bahwa secara statistik terdapat hubungan yang bermakna ($p < 0,05$) antara pendidikan dengan kunjungan.

BAB 6

PEMBAHASAN

6.1 Identifikasi Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan terhadap Kunjungan Ibu Balita

Pada penelitian terhadap 74 responden didapatkan hasil ibu balita dengan pengetahuan baik 50 orang (67.6%), pengetahuan cukup 14 orang (18.9%) dan pengetahuan kurang 10 orang (13.5%).

Pengetahuan adalah pemikiran, ide, gagasan, konsep dan pemahaman yang dimiliki manusia. Pengetahuan mencakup sebuah penalaran, penjelasan dan pemahaman manusia tentang segala sesuatu dan juga dapat mencakup praktik atau kemampuan teknis dalam memecah berbagai persoalan hidup yang belum dilakukan secara sistematis dan metodis (Jalaluddin 2011). Pengetahuan yang dimiliki ibu akan mendasari perilakunya untuk berkunjung ke posyandu (Soekidjo, 2007).

Pada tingkat pendidikan ibu balita didapatkan hasil dengan pendidikan dasar 9 orang (12.2%), menengah 14 orang (18.9%), atas 51 orang (68.9%).

Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat sesuatu dan mengisi kehidupan dalam mencapai kebahagiaan dan keselamatan, pendidikan diperlukan dalam mendapat informasi, misalnya informasi tentang manfaat Posyandu (Wawan dan Dewi, 2010), seperti TB mantra yang dikutip Notoatmodjo (2003), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang.

6.2 Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Kunjungan Posyandu

Pada penelitian ini didapatkan ternyata pada pendidikan ibu balita mempunyai hubungan bermakna terhadap kunjungan Posyandu. Hasil uji analisis tingkat pendidikan terhadap kunjungan ke Posyandu menggunakan uji *chi square* didapatkan hasil nilai $p = 0.001$ ($p < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti kekuatan hubungan antara variabel pendidikan dan variabel kunjungan.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Musyrifatul, 2012) tingkat pendidikan terhadap frekuensi kunjungan Posyandu di Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan. Rata-rata pendidikan ibu di kecamatan Sukorame tergolong rendah. Dari 70 responden yang ada di Kecamatan Sukorame sebesar 36 orang atau 51,4% yang berpendidikan di bawah SMP dengan frekuensi kunjungan rendah sebesar 21 orang atau 30,0% dan frekuensi kunjungan tingginya sebesar 15 orang atau 21,4%. Sedangkan untuk tingkat pendidikan di atas SMA sebesar 34 orang atau 48% dengan frekuensi kunjungan rendah sebesar 9 orang atau 12,9% dan frekuensi kunjungan tinggi sebesar 25 orang atau 35,7%. Pada penelitian (Nur Ain, 2013) juga menyebutkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan ibu balita terhadap kunjungan ibu ke Posyandu. Hal ini juga didukung dengan penelitian Yuryanti (2010) danannah (2010) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan perilaku kunjungan ibu balita ke Posyandu. Namun berbeda dengan penelitian Hestri (2012) yang menyebutkan bahwa proporsi responden yang

berpendidikan tinggi (82.5%) lebih rendah di bandingkan dengan responden yang berpendidikan rendah untuk berperilaku kunjungan balita (84.5%), responden dengan berpendidikan rendah memiliki peluang 1.02 kali untuk berperilaku kunjungan balita di bandingkan dengan responden yang berpendidikan tinggi, ibu yang berpendidikan tinggi cenderung bekerja diluar rumah dan jarang mengantarkan anaknya pergi ke Posyandu. Ibu yang berpendidikan rendah lebih banyak menghabiskan waktu di rumah sehingga mereka lebih banyak memiliki waktu untuk berkunjung ke Posyandu setelah mereka menyelesaikan pekerjaan rumah, sehingga mereka lebih memanfaatkan posyandu dibanding ibu-ibu yang bekerja.

6.3 Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kunjungan Posyandu

Pada penelitian ini didapatkan ternyata pada pengetahuan ibu balita mempunyai hubungan bermakna terhadap kunjungan Posyandu. Hasil uji analisis tingkat pengetahuan terhadap kunjungan ke Posyandu menggunakan uji *chi square* didapatkan hasil nilai $p = 0.001$ ($p < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti kekuatan hubungan antara variabel pengetahuan dan variabel kunjungan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian lain, ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu terhadap kepatuhan kunjungan balita ke posyandu. Banyaknya ibu yang patuh dalam kunjungan dalam penelitian ini, dapat dipengaruhi oleh balitanya pengetahuan yang dimiliki serta pengetahuan dapat mempengaruhi pola pikir dan pemahaman dari informasi yang diterimanya (Sakbaniyah, 2013). Penelitian Astuti dan Rivqoh (2010) juga menyatakan ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan keteraturan

ibu mengunjungi Posyandu, hal ini ditunjukkan hasil uji *chi-square* dengan nilai *p-value* sebesar 0.004. Namun pada penelitian lain, Pramono (2012) tidak terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan ibu dengan perilaku kunjungan balita ke Posyandu. Selain itu, menurut hasil penelitian Panderiot (2014) juga menyebutkan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan tingkat partisipasi ibu datang ke Posyandu.

Banyak faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu balita ke Posyandu, faktor lain yang mempengaruhi perilaku kunjungan balita seperti faktor sosial, letak geografis, usia ibu balita, dan faktor lain. Dilihat dari karakteristik orang tua, 54% responden berusia ≥ 25 tahun. Menurut Singgih (2008) mengemukakan bahwa semakin tua umur seseorang maka perkembangan mentalnya makin baik dan akan mempengaruhi pola pikirnya sehingga dia akan lebih cepat untuk menginterpretasi obyek yang diketahui. Jadi, semakin matang umur Ibu balita maka akan semakin baik pula tingkat pengetahuannya yang pada akhirnya yang diharapkan dapat berpartisipasi aktif berkunjung di Posyandu. Faktor lain yang mempengaruhi adalah tingkat pendidikan dari data karakteristik orang tua 48.6% orang tua berpendidikan terakhir SMA dan SMK yang artinya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya, yang pada akhirnya mereka dapat membagikan ilmu yang dimilikinya (Notoatmojo, 2005). Karena Ibu balita yang berpendidikan tinggi membuat tingkat pengetahuannya tentang Posyandu semakin baik dibandingkan dengan Ibu balita yang berpendidikan jauh di bawahnya yang diharapkan dapat berpartisipasi aktif ke Posyandu. Jadi faktor yang

mempengaruhi tingkat pengetahuan baik berdasarkan hasil penelitian adalah usia dan pendidikan.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap responden ibu balita didapatkan :

1. Tingkat pengetahuan ibu balita di kelurahan Gili Timur kamal Madura sebagian besar baik.
2. Tingkat pendidikan ibu balita di kelurahan Gili Timur kamal Madura sebagian besar berlatar belakang pendidikan tinggi.
3. Tingkat kunjungan ibu balita di Kelurahan Gili Timur Kamal Madura sebagian besar melakukan kunjungan aktif ke Posyandu
4. Ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu
5. Ada hubungan signifikan antara pendidikan dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu.

7.2 Saran

7.2.1 Tenaga kesehatan

Sebagai masukan bagi bidan dalam meningkatkan kinerja kader dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu.

Meningkatkan promosi kesehatan terutama pada ibu yang habis melahirkan untuk berkunjung ke Posyandu sampai anak berumur 5 tahun.

7.2.2 Peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti yang selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai faktor lain yang mempengaruhi kunjungan ibu balita misalnya faktor sosial ekonomi, pemberian PMT dan penelitian kualitatif tentang kendala yang mempengaruhi kunjungan ke Posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta(36)
- Azwar, Saifudin. 2011:53. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar (diakses 20-05-2015)
- BKKBN. 2012. *Posyandu mewujudkan Kesejahteraan Keluarga*. Jakarta. <http://www.bkkbnindonesia.co.id> (diakses 20-05-2015)
- Bloom, Benjamin S. 1996. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York : Longmans, Green and Co. diakses dari <http://www.greenjournal.org/>. Juli,2016
- Depkes RI. 2009. *Pedoman Pelatihan Kader Kelompok Ibu Balita Bagi Petugas Kesehatan*. Jakarta: Direktorat Kesehatan Keluarga. Artikel <http://www.depkes.go.id>
- Dinkes Provinsi Jawa Timur. 2014. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2013*. Surabaya: Dinkes Provinsi Jawa Timur (14 Juni 2015) <http://www.sikoldlin.net/dinkesjatim>
- Fitriyani dan Indrawati. 2013, "The Correlation between Mothers' Knowledge and Attitude following Posyandu and Weight Gain in Children Aged 2-3 Years dsin Sawah Besar Village, Gayamsari District of Semarang", *Sains Medika*, Vol. 5, No. 1, Januari - Juni 2013 : 23-29
- Green, L.W (2005). *Health Promotion Planning: An Educational and Environmental approach*, California : Mayfield Publishing Co.
- Hidayat, A. 2009. *Metodologi Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika. (diakses dari <http://www.digilib.uns.ac.id> tanggal 12 januari 2016)
- Hutami Rizka Isnaini, Ardianto Endro. 2015, "Factory About Visit of Children Under Five at Posyandu Bulak Lor Village In Working Area of Community Health Center J atibarang", *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol .1, No.2 Agustus 2015
- Jalaludin. 2011. *Pengetahuan, Konsep dan Teori Pendidikan*. Yogyakarta: Aksara Baru. (diakses dari <http://www.nova.co.id> tanggal 12 januari 2016)
- Joko S, Fara Imelda And Marisa Umami. 2013, "Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Kunjungan Ibu Anak Balita Ke Posyandu", *Jurnal Husada Mahakam*, Vol. III, No. 4, Nov. 2012 : 144-199

- Sari Novita. 2015. "Bimbingan Kader Posyandu Dengan Kepatuhan Kunjungan Ibu Balita Di Posyandu", *Jurnal Ners LENTERA*, Vol. 3, No. 1, Nov. 2015 :144-199.
- Notoadmodjo, S. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugroho H. 2008. "Hubungan Antara Pengetahuan dan Motivasi Kader Posyandu dengan Keaktifan Kader Posyandu di Desa Dukuh Tengah Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes", *Fikkes Jurnal Keperawatan*, Vol 2, No.1.
- Nursalam.2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis edisi 3*.Jakarta: Salemba Medika
- Reihana, Budi Artha. 2012, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Ibu Untuk Menimbang Balita ke Posyandu", *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 20 (3): 144-199
- Sumantri.2011. *Filsafat Ilmu sebagai Pengantar Populer*. Jakarta (diakses dari <http://www.skripsi.akpersanto.co.id> tanggal 12 Januari 2016)
- Supartini, Y upi. 2004. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC:127

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN/SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIDAN FK UNAIR TH AJARAN 2015-2016

Kegiatan	Jul - 15				Agt - 15				Sept - 15				Okt - 15				Nov - 15				Des - 15				Jan - 16				Feb - 16				Mar - 16				Apr - 16				Mei - 16			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1. PERSIAPAN																																												
a. Pengajuan lingkup peminatan skripsi	■																																											
b. Penyerahan formulir permohonan penyusunan skripsi																																												
c. Pembekalan pra skripsi					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
d. Proses pembimbingan dan penyusunan usulan penelitian					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
e. Penyerahan usulan penelitian ke penguji																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
f. Ujian usulan penelitian																																												
g. Revisi usulan penelitian																																												
2. PELAKSANAAN																																												
a. Penelitian dan penyusunan skripsi dan artikel																					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
b. Penyerahan artikel dan skripsi ke penguji																																												
c. Seminar hasil																																												
3. TAHAP AKHIR																																												
a. Revisi skripsi dan pembuatan artikel																																												
b. Penyerahan skripsi																																												

Lampiran 2. Lembar Permohonan Menjadi Responden

**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMATION FOR CONSENT)**

Kepada,

Yth. Ibu yang memiliki Balita

Di Posyandu Kelurahan Gili Timur Kecamatan Kamal Madura

Dengan hormat,

Pada kesempatan ini saya akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Balita Terhadap Kunjungan Posyandu di Kelurahan Gili Timur Kecamatan Kamal Madura”

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Ibu untuk berkenan mengisi kuesioner sebagai.

Atas perhatian dan kesediaan Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Madura,2016

Responden,

Peneliti,

()

(Feby Oni Maya A.C.P)

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Setelah mendapatkan penjelasan dari saudari Feby Oni Maya A.C.P Mahasiswi S1 Pendidikan Bidang Fakultas Kedokteran Airlangga yang bermaksud mengadakan penelitian dengan judul, “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Terhadap Kunjungan Posyandu di Kelurahan Gili Timur Kecamatan Kamal Madura”

Persetujuan ini saya buat dengan sadar dan tanpa ada paksaan untuk menjadi responden dan bersedia menanggung segala konsekuensi yang timbul akibat pelaksanaan penelitian tersebut. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Madura,2016

Saksi,

Responden,

()

()

Lampiran 4. Kuesioner Penelitian

LEMBAR KUESIONER**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu ke Posyandu kelurahan
Gili Timur Kec. Kamal Madura****A. KARAKTERISTIK RESPONDEN**

1. Nama Responden :
2. Usia :
3. Alamat :
- RT. RW.
- Desa Kecamatan
4. Apakah pendidikan terakhir Ibu sekarang ?
 - A. SD
 - B. SMP
 - C. SMA
 - D. Perguruan Tinggi
5. Apakah pekerjaan Ibu atau profesi Ibu ?
 - A. Pegawai negeri
 - B. Petani
 - C. Ibu rumah tangga
 - D. Pegawai swasta
 - E. Lainnya, sebutkan
6. Pekerjaan Suami saat ini ?
 - A. Pegawai negeri
 - B. Petani
 - C. Pedagang
 - D. Pegawai Swasta
 - E. lainnya, sebutkan

LEMBAR KUESIONER

TINGKAT PENGETAHUAN

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Ibu paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada nomor pilihan.

1. Apakah ibu mengetahui arti dari posyandu ?
 - A. Posyandu adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat dibantu petugas kesehatan
 - B. Posyandu adalah kegiatan perkumpulan balita-balita
 - C. Posyandu adalah tempat berkumpulnya ibu-ibu

2. Apa tujuan posyandu?
 - A. Tujuan posyandu adalah Untuk mengetahui tumbuh kembang anak dan mendapatkan pelayanan dasar
 - B. Tujuan posyandu adalah Untuk mendapatkan obat gratis
 - C. Tujuan posyandu adalah Untuk menjalin silaturahmi

3. Berapa kali posyandu dilaksanakan ?
 - A. 1 bulan sekali
 - B. 1 minggu sekali
 - C. 1 tahun sekali

4. Apa yang dibawa ibu saat berkunjung ke posyandu ?
 - A. kartu BPJS
 - B. KMS
 - C. KTP

5. Apa tujuan ibu membawa KMS saat datang ke posyandu?
 - A. Mencatat pertumbuhan dan perkembangan balita
 - B. sebagai pelengkap bagi petugas saja
 - C. sebagai kartu registrasi

6. Apa yang ibu dapatkan saat datang keposyandu ?
 - A. Penyuluhan tentang kesehatan
 - B. Penyuluhan demo memasak
 - C. mendapatkan kue

7. Kapan dilaksanakan pemberian vit A ?
 - A. Februari dan Agustus
 - B. Januari dan November
 - C. Mei dan September

8. Apa saja layanan yang di berikan di posyandu?
 - A. Layanan pemeriksaan kehamilan saja

- B. Layanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan bayi, balita dan ibu hamil
C. Layanan balita saja
9. Berapa meja yang terdapat di Posyandu?
A. 3 meja
B. 4 meja
C. 5 meja
10. Siapa saja yang menjadi pelaksana posyandu?
A. Kader dan petugas kesehatan
B. Camat
C. Lurah
11. Apa yang terjadi jika ibu tidak rutin datang ke posyandu ?
A. Balita dapat terkena penyakit tertentu karena tidak mendapat imunisasi
B. Ibu tidak mendapatkan jatah makanan dari posyandu
C. Balita akan baik-baik saja
12. Apa tujuan imunisasi di posyandu?
A. Mencegah penyakit tertentu
B. Mengobati penyakit
C. Membawa penyakit
13. Apakah manfaat diadakan penyuluhan diposyandu?
A. Memerikan edukasi, informasi dan komunikasi kesehatan bagi ibu dan balita
B. Untuk mendengarkan pe tugas k esehatan dalam m enyampaikan p rogram puskesmas
C. sebagai wadah informasi tentang balita saja
14. Apa saja yang ibu ketahui tentang kegiatan posyandu?
A. kesehatan ibu dan anak
B. Sanitasi dasar
C. Pencegahan demam berdarah
15. A pa m aksud da ri p enimbangan b erat b adan da n pengukuran t inggi ba dan balita yang ada di Posyandu?
A. Untuk pencatatan status gizi balita
B. Untuk kelengkapan pencatatan petugas
C. Untuk membantu petugas dalam memberikan informasi gizi

Lampiran 5. Berita Acara Perbaikan Usulan Penelitian



UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIDAN
Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo 47 Surabaya 60131 Telp. 031-5020251, 5030252-3 psw 161 Fax: 031-50224722

BERITA ACARA PERBAIKAN USULAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Feby Oni Maya A.C.P

NIM : 011211233009

Judul : Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu terhadap
Kunjungan Posyandu Kelurahan Gili Timur Kamal Madura

Jadwal Ujian : 2 Mei 2016

Batas Akhir Perbaikan : 16 Mei 2016

Nama Penguji : Dr. Juniastuti, dr.M. kes

No	Bab/Halaman yang direvisi	Perbaikan
1	Cover	- Perubahan judul Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu terhadap Kunjungan Posyandu Kelurahan Gili Timur Kamal Madura
2.	Pendahuluan (BAB I)	- Maksud dari alenia ke 5
3.	Metode Penelitian (BAB 4)	- Defenisi oprasional penambahan kata tingkat pendidikan adalah proses belajar yang dapat mempengaruhi pengetahuan dalam ibu terhadap pentingnya posyandu pada balita yang dituangkan dalm bentuk

		<p>pendidikan terakhir yang ditempuh oleh ibu balita</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penambahan kunjungan adalah jumlah kunjunganke Posyandu yang di dapat dari dat sekunder - Teknik pengambilan data dengan cluster sampel
4.	Daftar Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan daftar pustaka yang benar sesuai pada buku, jurnal, internet dan website

Surabaya, Juni 2016

Mahasiswa



Feby Oni Maya A.C.P
NIM. 011211233009

Mengetahui,

Ketua Penguji

Anggota Penguji


Dr. Juniasuti dr.M.Kes
NIP. 197106241998022001


Dwivanti Puspitasari dr.DT&H.MCTM(TP).Sp.A(K)
NIP. 197410162008012014

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

 BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK JL. SOEKARNO HATTA NO. 37 TELP/FAX. (031) 3091577 B A N G K A L A N	
REKOMENDASI PENELITIAN	
NOMOR : 072 / 137 / 433.202 / 2016	
Dasar	: 1. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008; 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian; 3. Peraturan Daerah Kabupaten Bangkalan Nomor 11 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Bangkalan Nomor 4 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis; 4. Peraturan Bupati Bangkalan Nomor 18 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bangkalan Nomor 37 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat.
Menimbang	: a. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian. b. Bahwa sesuai Surat Universitas Airlangga Fakultas Kedokteran, Tanggal 7 Juni 2016, Nomor : 980/UN3.1.1/PPd-PSPB/2016 perihal Ijin Penelitian. c. Bahwa sesuai konsideran huruf a dan b, serta hasil verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bangkalan, berkas persyaratan administrasi penelitian telah memenuhi syarat sesuai pasal 4, 5 dan 6 Peraturan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
Badan Kesatuan Bangsa dan politik Kabupaten Bangkalan, memberikan rekomendasi kepada :	
a. Nama	: FEBY ONI MAYA A. C. P.
b. Alamat	: Dsn. Bringin Bandung Prambon-Nganjuk.
c. Pekerjaan/Jabatan	: Mahasiswa
d. Instansi/Civitas/ Organisasi	: Universitas Airlangga.
e. Kebangsaan	: Indonesia
Untuk mengadakan PENELITIAN / SURVEY / RESEARCH dengan :	
a. Judul	: Hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu balita terhadap kunjungan posyandu di kelurahan Gili Timur Kecamatan Kamal Madura.
b. Bidang Penelitian	: Kesehatan
c. Tujuan	: Mencari Data
d. Status Penelitian	: S.I
e. Pembimbing	: Dwi Yanti Puspitasari, dr., DTM&H., MCTM(TP), Sp.ACK
f. Anggota	: -
g. Waktu	: 13 Juni 2016 s/d 13 Juli 2016
h. Tempat/Lokasi	: Puskesmas Kamal Kec. Kamal Kabupaten Bangkalan.

- Dengan Ketentuan :**
1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / lokasi penelitian;
 2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/lokasi penelitian;
 3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Bupati Bangkalan melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bangkalan dalam kesempatan pertama.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Bangkalan, 13 Juni 2016
an. **KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK**
KABUPATEN BANGKALAN
Sekretaris



M. SYARIF TOMMY, SE., SH., MH
Pembina Tk. I
NIP. 19600723 198202 1 003

Tembusan :

1. Bapak Bupati Bangkalan
(sebagai laporan)
2. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Bangkalan

 <p style="text-align: center;">PEMERINTAH KABUPATEN BANGKALAN DINAS KESEHATAN JALAN RAYA KETENGAN KEC. BURNEH KABUPATEN BANGKALAN TELP. (031) 3095381</p>	<p>Bangkalan, 15 Juni 2016</p> <p>K e p a d a</p> <p>Yth. Sdr. Kepala UPT Dinas Kesehatan Kab Bangkalan Puskesmas Kamal di</p> <p style="text-align: center;"><u>BANGKALAN</u></p>												
<p>Nomor : 072/1506/433.106/2016 Sifat : Biasa Lampiran : - Perihal : Permohonan Survey</p> <p style="text-align: center;">Atas Nama <u>FEBY ONI MAYA A.C.P</u></p>													
<p>Menindak lanjuti surat dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Bangkalan Nomor 072/437/433.202/2016. Tanggal 13 Juni 2016 Perihal surat keterangan untuk mengadakan penelitian/ survey/ research, maka bersama ini kami sampaikan bahwa :</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: FEBY ONI MAYA A.C.P</td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td>: Dsn. Bringin Bandung Prambon-Nganjuk</td> </tr> <tr> <td>Tema/Judul Penelitian</td> <td>: Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Balita Terhadap Kunjungan Posyandu di Kelurahan Gili Timur Kecamatan Kamal Madura</td> </tr> <tr> <td>Instansi</td> <td>: Universitas Airlangga</td> </tr> <tr> <td>Waktu Survey</td> <td>: 13 Juni 2016 s/d 13 Juli 2016</td> </tr> <tr> <td>Tempat survey</td> <td>: Puskesmas Kamal</td> </tr> </table> <p>Sehubungan dengan hal tersebut di atas di harapkan saudara untuk membantu sepenuhnya demi kelancaran pelaksanaan Survey dimaksud. Dengan ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / lokasi penelitian. 2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat / lokasi penelitian 3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan Bagian Pemberdayaan Sumber Daya (Litbangkes). <p>Demikian untuk mendapat perhatian sepenuhnya, terima kasih.</p>		Nama	: FEBY ONI MAYA A.C.P	Alamat	: Dsn. Bringin Bandung Prambon-Nganjuk	Tema/Judul Penelitian	: Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Balita Terhadap Kunjungan Posyandu di Kelurahan Gili Timur Kecamatan Kamal Madura	Instansi	: Universitas Airlangga	Waktu Survey	: 13 Juni 2016 s/d 13 Juli 2016	Tempat survey	: Puskesmas Kamal
Nama	: FEBY ONI MAYA A.C.P												
Alamat	: Dsn. Bringin Bandung Prambon-Nganjuk												
Tema/Judul Penelitian	: Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Balita Terhadap Kunjungan Posyandu di Kelurahan Gili Timur Kecamatan Kamal Madura												
Instansi	: Universitas Airlangga												
Waktu Survey	: 13 Juni 2016 s/d 13 Juli 2016												
Tempat survey	: Puskesmas Kamal												
<p>An. KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGKALAN (Sekretaris)</p>  <p>Dra. SITLAMINA.MM Pembina Tk.I NIP: 196101231983032005</p>													



PEMERINTAH KABUPATEN BANGKALAN
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS KECAMATAN KAMAL
Jalan Kusuma Bangsa No. 23 Telp. 3011885

Nomor : 440 / 57 / 433.106.5 / VII / 2016
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan Studi Pendahuluan

Kepada Yth ;
Dekanat FK Universitas Airlangga
Jurusan Kebidanan
Di -
SURABAYA

Menindak lanjuti Surat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan Nomor :
072/1586/433.106/2016, perihal Permohonan Studi Pendahuluan Survey data untuk bahan
Skripsi, maka dengan ini Kami Kepala Puskesmas Kamal memberi Izin kepada :

Nama : FEBY ONI MAYA A.C.P.
NIM : 011211233009.
Status : Mahasiswi S-1 Kebidanan FK Universitas Airlangga Surabaya.

Untuk mengadakan Penelitian sebagai kelengkapan Skripsinya dengan judul :
“ **Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Balita Terhadap Kunjungan
Posyandu di Kelurahan Gili Timur Kecamatan Kamal Madura** ”.

Demikian harap maklum, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkalan, 12 Juli 2016
Kepala Puskesmas Kamal

H. NURHOTIBAH S. ST., M.MKes.
NIP. 19700709.199102.7.001

Lampiran 7 . Analisis data

Case Processing Summary
Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	48	64.9	64.9	64.9
Cukup	14	18.9	18.9	83.8
Kurang	12	16.2	16.2	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Kunjungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Aktif	62	83.8	83.8	83.8
Tidak Aktif	12	16.2	16.2	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Dasar	9	12.2	12.2	12.2
Menengah	14	18.9	18.9	31.1
Atas	51	68.9	68.9	100.0
Total	74	100.0	100.0	

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pendidikan * Kunjungan	74	100.0%	0	.0%	74	100.0%

Pendidikan * Kunjungan Crosstabulation

			Kunjungan		Total
			Aktif	Tidak Aktif	
Pendidikan Dasar	Count		4	5	9
	% within Pendidikan		44.4%	55.6%	100.0%
	% within Kunjungan		6.5%	41.7%	12.2%
	% of Total		5.4%	6.8%	12.2%
Menengah	Count		11	3	14
	% within Pendidikan		78.6%	21.4%	100.0%
	% within Kunjungan		17.7%	25.0%	18.9%
	% of Total		14.9%	4.1%	18.9%
Atas	Count		47	4	51
	% within Pendidikan		92.2%	7.8%	100.0%
	% within Kunjungan		75.8%	33.3%	68.9%
	% of Total		63.5%	5.4%	68.9%

Total	Count	62	12	74
	% within Pendidikan	83.8%	16.2%	100.0%
	% within Kunjungan	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	83.8%	16.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	13.163 ^a	2	.001
Likelihood Ratio	10.644	2	.005
Linear-by-Linear Association	12.250	1	.000
N of Valid Cases	74		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.46.

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.389	.001
N of Valid Cases	74	

Crosstabs

Pengetahuan * Kunjungan Crosstabulation

			Kunjungan		Total
			Aktif	Tidak Aktif	
Pengetahuan Baik	Count		46	3	49
	% within Pengetahuan		93.9%	6.1%	100.0%
	% within Kunjungan		74.2%	25.0%	66.2%
Cukup	Count		10	4	14
	% within Pengetahuan		71.4%	28.6%	100.0%
	% within Kunjungan		16.1%	33.3%	18.9%
Kurang	Count		6	5	11
	% within Pengetahuan		54.5%	45.5%	100.0%
	% within Kunjungan		9.7%	41.7%	14.9%
Total	Count		62	12	74
	% within Pengetahuan		83.8%	16.2%	100.0%
	% within Kunjungan		100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	12.169 ^a	2	.002
Likelihood Ratio	11.118	2	.004

Linear-by-Linear Association	11.948	1	.001
N of Valid Cases	74		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.78.

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.376	.002
N of Valid Cases	74	

Frequencies**Statistics**

		Pekerjaan Istri	Pekerjaan Suami
N	Valid	74	74
	Missing	0	0

Frequency Table**Pekerjaan Istri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wiraswasta	19	25.7	25.7	25.7
	Swata	9	12.2	12.2	37.8
	PNS/TNI/Polri	9	12.2	12.2	50.0
	Tidak Bekerja	37	50.0	50.0	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Pekerjaan Suami

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wiraswasta	33	44.6	44.6	44.6
	Swasta	27	36.5	36.5	81.1
	PNS/TNI/Polri	14	18.9	18.9	100.0

Pekerjaan Suami

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Wiraswasta	33	44.6	44.6	44.6
Swasta	27	36.5	36.5	81.1
PNS/TNI/Polri	14	18.9	18.9	100.0
Total	74	100.0	100.0	